

EMPLOYEE MOTIVATION

KIK
B 68/01
Jul
a

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI
TERHADAP PRESTASI KERJA PEJABAT PEMERIKSA BARANG
PADA KANTOR PELAYANAN TIPE A DJBC
TANJUNG PERAK SURABAYA**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



Diajukan Oleh :

ANDRI YULIawan

No. Pokok : 049620935 E

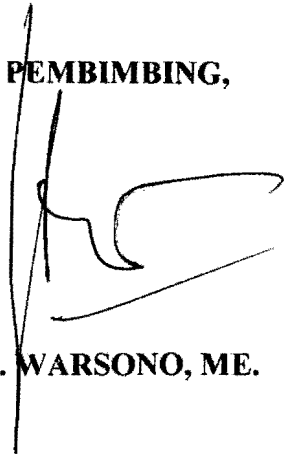
**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA**

2001

Surabaya,

Telah diterima dengan baik dan siap diuji

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, consisting of a vertical line on the left and a stylized, cursive-like shape on the right.

Drs. Ec. H. WARSONO, ME.

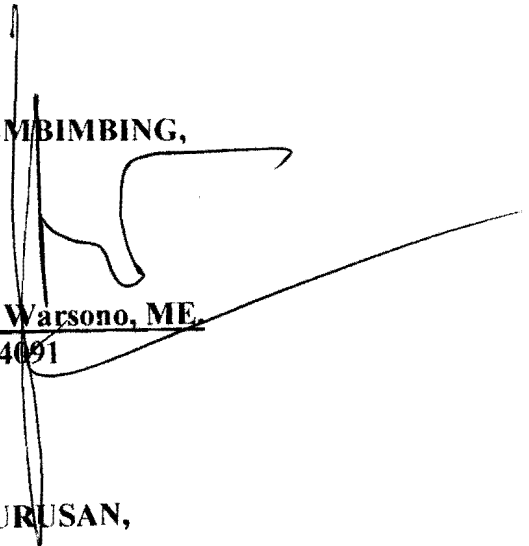
Skripsi

**ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR MOTIVASI TERHADAP
PRESTASI KERJA PEJABAT PEMERIKSA BARANG PADA KANTOR
PELAYANAN TIPE A DIREKTORAT JENDERAL BEA DAN CUKAI
TANJUNG PERAK SURABAYA**

**DIAJUKAN OLEH :
ANDRI YULIAWAN
NO. POKOK : 049620935 E**

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. Warsono, ME.
NIP. 130324091

Tanggal20-6-2001.....

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. Soedewi Soedorowardi, MS.
NIP. 130655719

Tanggal20-6-2001.....

ABSTRAKSI

Penerapan sistim motivasi dalam organisasi harus memperhatikan kebutuhan masing-masing karyawan. Hal ini sesuai dengan *teori Maslow* yang membagi kebutuhan dalam lima tingkatan yang terdiri dari kebutuhan fisiologis, kebutuhan keselamatan dan keamanan kerja, kebutuhan sosial, kebutuhan penghargaan dan kebutuhan aktualisasi diri. Apabila dalam pemberian motivasi sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan karyawan, maka karyawan akan terdorong untuk bekerja dengan baik untuk mencapai prestasi yang optimal.

Penelitian yang dilakukan adalah mengenai prestasi kerja dengan judul : **Analisis Pengaruh Faktor-Faktor Motivasi Terhadap Prestasi Kerja Pejabat Pemeriksa Barang Pada Kantor PeLAYANAN Tipe A Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Tanjung Perak Surabaya**, dengan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor motivasi mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang.
2. Dari faktor-faktor motivasi tersebut, manakah yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang.

Hipotesis yang diambil adalah ; pertama diduga faktor-faktor motivasi mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang ; kedua diduga kebutuhan fisiologis adalah faktor motivasi yang mempunyai pengaruh dominan terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang.

Untuk mengamati pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat, digunakan model regresi linier berganda dengan pendekatan metode ordinary least squares (OLS).

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara simultan atau bersama-sama variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang. Hal ini ditunjukkan dengan nilai F_{hitung} sebesar 40,067 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,90.
2. Secara parsial variabel bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang. Hal ini dibuktikan dengan nilai T_{hitung} masing-masing variabel ($X_1=12,002$, $X_2=9,179$, $X_3=3,414$, $X_4=2,983$, $X_5=2,826$) yang lebih besar dari nilai T_{tabel} sebesar 1,753.
3. Variabel bebas yang memiliki pengaruh dominan terhadap prestasi kerja pejabat pemeriksa barang adalah variabel kebutuhan fisiologis. Hal ini ditunjukkan oleh nilai T_{hitung} paling besar (12,002), nilai probabilitas parsial paling kecil (0,0000) dan koefisien determinasi parsial (0,9057) paling besar.

Mengacu pada hipotesis yang diajukan, hasil pembuktian menunjukkan bahwa hipotesis pertama dan hipotesis kedua dalam penelitian ini terbukti kebenarannya.